

## PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SDN 11 DAUH PURI MELALUI PENDEKATAN INTERAKTIF DAN KREATIF

Putu Devi Maharani<sup>1)</sup>, Komang Dian Puspita Candra<sup>2)</sup>, Fina Avianti Harianja<sup>3)</sup>, Ni Wayan Anjan Hardani<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [devi.maharani@unmas.ac.id](mailto:devi.maharani@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menysasar ke sekolah dasar negeri yang memiliki keterbatasan pengajar berkemampuan bahasa Inggris. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris bagi peserta didik di SDN 11 Dauh Puri melalui penerapan metode yang kreatif dan menyenangkan. Metode pelaksanaan program mencakup observasi, persiapan, pelaksanaan pembelajaran interaktif, hingga evaluasi. Pembelajaran dilaksanakan selama satu semester dengan pendekatan berbasis aktivitas interaktif seperti pemberian materi dengan permainan edukatif, diskusi kelompok, pemberian penghargaan, serta latihan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara bahasa Inggris dasar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme, partisipasi aktif, dan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Inggris, terutama dalam penguasaan kosa kata dan penyusunan kalimat sederhana. Tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan variasi kemampuan peserta didik diatasi melalui kolaborasi antara guru dan tim PkM. Temuan kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang komunikatif, kolaboratif, pemberian penghargaan dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif. Program ini diharapkan menjadi langkah awal untuk penguatan kompetensi Bahasa Inggris dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik SDN 11 Dauh Puri sehingga nantinya siap bersaing dan berkompetisi dalam ajang perlombaan bahasa Inggris tingkat lokal maupun nasional.

**Kata Kunci:** Pembelajaran interaktif, Bahasa Inggris, Sekolah Dasar, Kolaborasi, Kompetensi Siswa

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dasar kemampuan literasi global peserta didik sejak dini. Pada masa sekolah dasar, anak-anak mengalami perkembangan yang cepat dan signifikan. Pada tahap ini, kemampuan bahasa mereka berkembang seiring dengan tumbuhnya rasa ingin tahu dan semangat belajar yang tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat ini harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak agar proses belajar menjadi efektif. Menurut Suyatno (2018), pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini perlu menggunakan metode yang sesuai dengan psikologis dan kognitif mereka. Anak-anak di usia sekolah dasar lebih menyukai aktivitas yang bersifat konkret dan nyata serta lebih mudah memahami materi melalui rangsangan visual dan audio. Oleh sebab itu, pembelajaran yang hanya mengandalkan hafalan, terkadang kurang efektif dan cenderung membosankan. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk bermain sambil belajar dengan pendekatan kreatif dan komunikatif akan

membantu siswa menguasai Bahasa Inggris secara lebih menyenangkan. Kegiatan pembelajaran dengan cara menghafal masih banyak terjadi di sekolah dasar yang menyebabkan Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang disukai siswa sekolah dasar, dianggap susah karena tidak biasa digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

SDN 11 Dauh Puri merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah perkotaan Denpasar yang padat, di mana jumlah siswa cukup banyak dan fasilitas belajar yang masih terbatas. Kurangnya SDM pengajar bahasa Inggris menjadi salah satu masalah sekolah dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didiknya. Kreatifitas mengajar guru menjadi kurang optimal karena beban mengajar dan administrasi yang cukup banyak. Menurut hasil pengamatan dan evaluasi, metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan gaya belajar siswa menjadi salah satu penyebab rendahnya capaian pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 11 Dauh Puri. Mulyasa (2013) menegaskan bahwa metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar hasil belajar dapat optimal. Jika metode yang diterapkan tidak relevan dengan dunia anak-anak, maka siswa cenderung merasa jenuh dan kehilangan semangat belajar.

Dalam rangka membenahi masalah yang dihadapi SDN 11 Dauh Puri, kehadiran tim PkM kolaboratif dosen dan mahasiswa Prodi Sastra Inggris FBA Unmas Denpasar melaksanakan kegiatan pengajaran bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan untuk peserta didik. Tim PkM membantu guru menciptakan suasana belajar bahasa Inggris yang lebih menarik dan interaktif ke peserta didik.

## **METODE**

Pelaksanaan PkM ini berlangsung di SDN 11 Dauh Puri yang beralamat di Jl. Pulau Batam No.28, Dauh Puri Kauh, kecamatan Denpasar Barat, kota Denpasar. Sasaran kegiatan PkM ini adalah peserta didik kelas II, III dan IV. Kegiatan PkM dengan memberikan pengajaran bahasa Inggris yang kreatif dan menyenangkan ini bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Inggris dasar sehingga peserta didik memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran ini dan dapat belajar lebih tekun di kelas lebih tinggi untuk persiapan lomba maupun ujian. Dalam upaya membekali pengenalan pembelajaran bahasa Inggris yang menarik, dilakukan beberapa metode pelaksanaan, seperti metode observasi dan praktek, dengan tahapan observasi, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tim PkM melakukan observasi awal dengan mewawancarai peserta didik dan guru terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris di SDN 11 Dauh Puri yang sudah dilaksanakan, ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris dan hasil pembelajaran di kelas. Setelah melaksanakan

kegiatan observasi, tim PkM penyusunan silabus dan rencana pembelajaran dengan topik dan capaian pembelajaran menyesuaikan dengan buku yang digunakan di SDN 11 Dauh Puri. Tahap pelaksanaan kegiatan pengajaran berlangsung dari bulan Pebruari – Juni 2025, dimana pada akhir pembelajaran, tim PkM melaksanakan evaluasi dengan memberikan tes kepada peserta didik untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran.



**Gambar 1.** Tahap observasi dan wawancara

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris peserta didik SD Negeri 11 Dauh Puri, telah dilaksanakan serangkaian program pembelajaran yang terstruktur dan berkesinambungan dengan memanfaatkan silabus yang dibuat tim PkM berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dari sekolah sebagai acuan utama materi. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Februari hingga Juni 2025, dengan tujuan utama untuk membangun pemahaman kosa kata dasar, memperkenalkan struktur kalimat sederhana, serta menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari. Pada awal pelaksanaan program, sebagian besar peserta didik terlihat pasif dan kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Namun, setelah dilakukan pendekatan secara individual melalui metode belajar interaktif serta diberikan pujian dan hadiah sederhana, peserta didik mulai menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran. Pemberian *reward* dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik di dalam kelas.



**Gambar 2.** Tahap Pelaksanaan - Permainan Edukatif berkelompok



**Gambar 3.** Tahap Pelaksanaan-Pemberian hadiah sebagai Bentuk Penghargaan (reward)

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pengenalan materi secara bertahap berdasarkan silabus dan buku paket yang disediakan sekolah. Media pembelajaran yang digunakan tidak hanya buku yang disediakan sekolah. Tim PkM menggunakan kartu bergambar dan berbagai media yang digunakan untuk belajar sambil bermain. Di awal pertemuan, peserta didik diperkenalkan pada kosa kata dasar seputar waktu dan aktivitas harian. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, melibatkan permainan edukatif, kuis, serta tugas menulis sederhana. Pemberian penghargaan secara verbal (kata-kata pujian) dan non verbal (benda-benda sederhana) memiliki pengaruh signifikan terhadap rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan tugas maupun berpartisipasi dalam diskusi kelas. Metode ini terbukti membantu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan mendorong partisipasi aktif siswa, terutama bagi mereka yang awalnya masih cenderung pasif.





**Gambar .** Tahap Pelaksanaan: Partisipasi Aktif Peserta Didik

Seiring berjalannya waktu, pendekatan pengajaran difokuskan pada penguatan pemahaman bacaan dan latihan soal yang menantang logika berpikir peserta didik. Beberapa latihan dikerjakan secara mandiri untuk mendorong tanggung jawab pribadi dalam proses belajar. Selain itu, kegiatan seperti menerjemahkan kosa kata bersama dan diskusi terbuka digunakan untuk membangun pemahaman yang lebih dalam terhadap penggunaan Bahasa Inggris. Penggunaan gambar, permainan tebak kata, dan aktivitas kelompok juga membantu dalam menjaga semangat peserta didik selama proses belajar berlangsung. Salah satu langkah penting dalam program ini adalah pemberian kesempatan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimum untuk mengerjakan tugas tambahan atau mengikuti latihan tambahan sehingga pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggrisnya bisa mengikuti teman-temannya yang lain. Proses ini dilakukan dengan interaktif agar materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik yang mengalami hambatan belajar.

Kegiatan bernyanyi bahasa Inggris selalu menjadi andalan dalam setiap pertemuan. Kegiatan ini menumbuhkan suasana yang menyenangkan serta memudahkan pemahaman peserta didik terhadap kosakata baru. Dalam konteks ini, Tanjung et al. (2023) menyatakan bahwa suasana belajar yang menyenangkan dengan metode yang menitikberatkan pada keaktifan peserta didik dapat memfasilitasi mereka untuk lebih terbuka dalam menerima materi dan lebih aktif dalam proses belajar. Di akhir sesi, peserta didik juga dibekali pemahaman mengenai kisi-kisi Ujian Akhir Semester (UAS), termasuk pembahasan bentuk soal dan kosa kata penting yang mungkin muncul dalam evaluasi. Secara keseluruhan, pelaksanaan program menunjukkan peningkatan partisipasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Peserta didik mulai terbiasa dengan kosa kata dasar, mampu menyusun kalimat sederhana, serta menunjukkan kemajuan dalam memahami instruksi berbahasa Inggris.

Evaluasi dilakukan secara informal melalui kuis, tugas harian, serta pengamatan langsung selama proses belajar. Meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang membutuhkan pendampingan lanjutan, metode yang diterapkan telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam membangun dasar kemampuan Bahasa Inggris peserta didik SDN 11 Dauh Puri.

## **SIMPULAN**

Kegiatan PkM dengan memberikan pengajaran bahasa Inggris ke peserta didik SDN 11 Dauh Puri telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan dasar berbahasa Inggris mereka. Dengan penerapan metode yang variatif dan menyenangkan, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, latihan membaca dan menulis bahasa Inggris, serta penerapan strategi pemberian hadiah atau *reward* sebagai bentuk apresiasi dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Metode ini menunjukkan bahwa pendekatan penguatan positif seperti pemberian hadiah sederhana dan pujian verbal yang tulus dapat mempengaruhi perilaku belajar peserta didik secara positif. Peserta didik yang semula pasif dan kurang percaya diri, secara bertahap mulai menunjukkan keberanian untuk mencoba menjawab pertanyaan, tampil di depan kelas, serta terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran seperti kuis, permainan edukatif, dan kegiatan bernyanyi.

Materi yang disampaikan secara bertahap sesuai dengan silabus mampu membantu peserta didik memahami kosa kata dan struktur kalimat sederhana secara lebih mudah. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan dan keterbatasan waktu, program ini menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang dibuat lebih menyenangkan dan dekat dengan dunia anak-anak, interaksi langsung antara pengajar dan peserta didik melalui metode pembelajaran yang interaktif dan pendekatan individual turut mendukung terciptanya hubungan yang positif, sehingga peserta didik merasa lebih nyaman dan bersemangat untuk belajar Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar, memerlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik usia dan tahap perkembangan kognitif peserta didik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di SDN 11 Dauh Puri ini telah terlaksana sesuai dengan rencana kerja dan target. Hal ini tentunya atas dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami ucapkan terimakasih banyak kepada Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar, Ketua

LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar, Dekan FBA Universitas Mahasaraswati Denpasar atas dukungan dan ijin serta bimbingan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kolaboratif antar dosen dan mahasiswa ini. Selain itu kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru dan staf SDN 11 Dauh Puri atas kerjasamanya dalam menyukseskan kegiatan PkM ini untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, K. M., Maemonah, & Wiranata, R. R. S. (2022). Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner dalam Pembelajaran : Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 - 2020. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 78–91. <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.263>
- Fitriyani, E., Setiawati, D., & Permana, R. (2020). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 85–91.
- Hamidah, A., Diah Utami, A., Sugiarti, I., Rohmatin, U. F., Rofiati, R., & Watini, S. (2024). Implementasi Reward Asyik dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B TKIT Almarjan Bekasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(2), 362–374. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i2.993>
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 3*.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ormrod, J. E. (2011). *Educational Psychology: Developing Learners* (7th ed.). Pearson Education.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice* (8th ed.). Pearson Education.
- Suyatno. (2018). *Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini: Strategi dan Inovasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tanjung, R., Widiawati, D., & Febriyanto, D. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Ips Dengan Type Student Active Learning Di Mi Nurul Islam Maryano. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 82–91.
- Wandani, M., Rispatiningsih, D. M., & Setyaningsih, R. (2024). Analisis Dampak Reward Terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(4), 31–46.